

Pengaruh loan to deposit ratio (LDR) dan beban operasional pendapatan operasional (bopo) terhadap laba bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Tiara Fitri Rizkiyah^{1a*}, Dhelvianti Azni Savira^{2b*}, *Linda Evaniyah^{3c*}

^{a*}Universitas Wiralodra, Jawa Barat, Indonesia, tiarafitriarizkiyah17@gmail.com

^{b*}Universitas Wiralodra, Jawa Barat, Indonesia, dhelvianti.azni@unwir.ac.id

^{c*}Universitas Wiralodra, Jawa Barat, Indonesia, lindaevaniyah@gmail.com

Abstrak

Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan yang mengakibatkan oleh kenaikan bahan baku. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang berbentuk laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Untuk Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji eterokedastisitas, uji autokorelasi), analisis asosiatif (analisis korelasi tunggal, analisis korelasi berganda), analisis regresi linear, uji hipotesis (uji t, uji F), analisis koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil t Loan to Deposit Ratio (LDR) (X_1) secara parsial terhadap Laba Bersih (Y) memperoleh hasil thitung $>$ ttabel ($76,915 > 2,2776$). Sedangkan berdasarkan perhitungan hasil uji t Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X_2) secara parsial terhadap Laba Bersih (Y) memperoleh hasil thitung $<$ ttabel ($-25,166 < 2,776$), maka H_{10} ditolak dan H_{1a} diterima artinya Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Laba Bersih. Berdasarkan uji F Loan to Deposit Ratio (LDR) (X_1) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X_2) terhadap Laba Bersih (Y) memperoleh hasil Fhitung $>$ Ftabel ($4708,482 > 6,94$), maka H_{30} ditolak dan H_{3a} diterima artinya secara simultan terdapat pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih pada PT. Ban Rakyat Indonesia Tbk

Kata Kunci: Loan to Deposit Ratio (LDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Laba Bersih

1. Pendahuluan

Perbankan memiliki peran yang sangat strategis dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional mengingat fungsinya sebagai intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter. Dalam proses intermediasi, dana yang dikerahkan atau dimobilisasi oleh suatu bank selanjutnya akan disalurkan dan di investasikan ke sektor-sektor ekonomi yang produktif. Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Bank merupakan lembaga intermediasi antara pihak yang memerlukan dan pihak yang kelebihan dana, bank bertugas menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, giro, dan deposito, dan meyalurkan kepada masyarakat. Bank sendiri merupakan industri atau usaha yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank itu sendiri perlu dipelihara. Bank berperan aktif guna menunjang pembangunan perekonomian masyarakat. Bank berperan aktif guna menunjang pembangunan perekonomian masyarakat begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan "nyawa" untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya pada hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha dalam bentuk penyaluran kredit, tempat

mengamankan uang dan dan jasa keuangan lainnya. Dengan peranan yang penting, perbankan diharapkan dengan landasan yang kuat dapat berfungsi secara sehat, efektif, dan mampu menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Perbankan juga diharapkan dapat melindungi dengan baik dana yang dititipkan nasabah serta mampu menyalurkan kembali kemasyarakat dengan baik demi pembangunan nasional merata. Perbankan dituntut untuk mampu bersaing demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya sehingga memperoleh keuntungan. Keuntungan tersebut dapat digunakan untuk membayar segala jenis biaya operasional.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (loan request) nasabahnya. LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2014). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. LDR disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio antara biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan aktivitas utamanya terhadap pendapatan yang diperoleh dari aktivitas tersebut. Aktivitas utama bank seperti biaya bunga dan biaya operasi lainnya, sedangkan pendapatan operasional adalah pendapatan yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya. Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) adalah perbandingan rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama (Hasibuan, 2018). Dalam jurnal Heriston Sianturi, dkk (2022), menyatakan bahwa : Laba Bersih merupakan laba sebelum pajak penghasilan yang dikurangkan pajak penghasilan (Hery, 2019)

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dan melayani berbagai kebutuhan masyarakat Indonesia. Perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2023. Pada tahun 2019 mengalami penurunan - 0,32% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar - 4,97%, tahun 2021 mengalami kenaikan 0,01 %, dan di tahun 2022 mengalami penurunan hingga -4,51 %, dan di 2023 mengalami kenaikan kembali sebesar 5,56%. Perkembangan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan 1,74% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 4,09%, tahun 2021 mengalami penurunan -16,96%, dan di tahun 2022 mengalami penurunan hingga -4,42 %, dan di 2023 mengalami kenaikan kembali sebesar 6,17%. Sedangkan, perkembangan Laba bersih mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga -1,56% dari tahun 2019. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan tertinggi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara LDR, BOPO, dan laba bersih, sehingga dapat menjadi landasan bagi perbankan dalam pengambilan keputusan strategis terkait dengan pengelolaan risiko dan peningkatan profitabilitas.

Berdasarkan fenomena keputusan pembelian konsumen terhadap produk skincare tersebut, maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh *Loan to Deposite Ratio* (LDR) terhadap laba bersih

H2 : Terdapat pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap laba bersih

H3 : Terdapat pengaruh *Loan to Deposite Ratio* (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap laba bersih.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, Dalam penelitian ini yang menjadikan subjek penelitian adalah PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero). Objek Penelitian dalam skripsi ini adalah Loan to deposit Ratio (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independent, dan Laba bersih sebagai variabel dependen. Ketiga variabel dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu rasio. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Laba Bersih pada PT.Bank Rakyat Indonesia. Peneliti mengambil populasi dari seluruh laporan data keuangan dalam laporan tahunan Bank BRI tahun 2018-2023 berupa laporan neraca laba rugi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berupa laporan tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia, yang terdiri dari Loan to Deposit Ratio (LDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Laba Bersih dengan jumlah sampel dalam kurun waktu 6 tahun periode dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Uji asumsi klasik berguna untuk mendapatkan nilai regresi yang sesuai dengan estimasi yang ada dan dengan hasil yang tidak bias, konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan dimana dalam uji ini meliputi uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas serta uji Autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan agar data-data penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini penting untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian tersebut normal atau tidak.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen, karena model yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Bila antar variabel independen ditemukan saling berkorelasi maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak ortogonal, karena variabel ortogonal adalah variabel yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji suatu model regresi yang mengalami ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Bila residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetep maka disebut homoskedastisitas namun bila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adlaah yang memiliki homoskedastisitas dan tidak terdapat heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk melihat heteroskedastisitas menggunakan grafik plot (scatterplot). Tidak terjadi heteroskedastisitas bila titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di sekitar (di atas atau di bawah) angka 0 pada sumbu Y.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya atau t-1. Jika terdapat korelasi maka dapat dikatakan bahwa model regresi linear memiliki problem autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji autokorelasi adalah Run Test. Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak.

H_0 : residual (res_1) random (acak).

H_A : residual (res_1) tidak random .

Analisis Regresi Linear Sedarhan dan Berganda

Analisis Regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independent.

Uji Hipotesis



Uji T dilakukan untuk pengujian hipotesis dimaksud sebagai cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis tersebut sebaiknya diterima atau ditolak, sedangkan Uji F simultan dilakukan pengujian untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara Bersama-sama / simultan terhadap variabel terikatnya. Apabila Hasil Uji F hitung lebih dari F table berarti variabel bebas cukup signifikan untuk menjelaskan variabel terikat

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1

Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Loan to Deposit Ratio	,211	6	,200*	,914	6	,460
Beban Operasional Pendapatan Operasional	,214	6	,200*	,931	6	,585
Laba Bersih	,316	6	,062	,837	6	,123

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

1. Uji Normalitas Loan to Deposit Ratio (LDR, Berdasarkan hasil uji normalitas S-W / Shapiro -Wilk diketahui nilai sig 0,460 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data Loan to Deposit Ratio (LDR) berdistribusi normal.
2. Uji Normalitas Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Berdasarkan hasil uji normalitas S-W / Shapiro -Wilk diketahui nilai sig 0,585 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berdistribusi normal.
3. Uji Normalitas Laba Bersih Berdasarkan hasil uji normalitas S-W / Shapiro -Wilk diketahui nilai sig 0,123 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data Laba Bersih berdistribusi normal

Tabel 2

Uji multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Loan to Deposit Ratio	,567	1,765
	Beban Operasional Pendapatan Operasional	,567	1,765

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 25.0 (2024)

1. Uji Multikolinearitas Loan to Deposit Ratio (LDR) Berdasarkan hasil uji multikolinearitas Loan to Deposit Ratio (LDR) Nilai Tolerance 0,567 > 0,100 dan nilai VIF 1,765 < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak terjadi gejala multikolinearitas / lolos dalam uji multikolinearitas.
2. Uji Multikolinearitas Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Berdasarkan hasil uji multikolinearitas Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Nilai

Tolerance 0,567 > 0,100 dan nilai VIF 1,765 < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak terjadi gejala multikolinearitas / lolos dalam uji multikolinearitas

Tabel 3

Uji heterokedastitas

Model	Coefficients ^a		Standar dized Coeffi cients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
(Constant)	-14434109,636	51200315,625		-,282	,796
Loan to Deposit Ratio	624555,627	740035,800	,481	,844	,461
Beban Operasional Pendapatan Operasional	-492280,289	319459,591	-,879	-1,541	,221

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS 25,0 (2024)

1. Uji Heterokedastisitas Loan to Deposit Ratio (LDR) Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diketahui nilai sig 0,461 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas / lolos dalam uji heteroskedastisitas.
2. Uji Heterokedastisitas Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diketahui nilai sig 0,221 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas / lolos dalam uji heteroskedastisitas.

Tabel 4

Uji Autokorelasi

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	800376,32443
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	4
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber: Output SPSS 25,0 (2024)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) 1,000 > 0,05. Maka dapat di simpulankan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi/ uji korelasi sudah terpenuhi.

Tabel 5

Analisis regresi linear sederhana loan to deposite ratio terhadap laba bersih

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,130	,784		,166	,876
	Loan to Deposit Ratio	,194	,924	,104	,210	,844

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 25,0 (2024)

Berdasarkan data tabel diatas maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 130 (\alpha) + 0,194$$

$$\beta(X) Y = 130 + 0,194X$$

Hasil dari data tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Jika $X=0$, maka $Y = 130$. Artinya laba bersih mengalami kenaikan.
- Jika $X=1$, maka $Y = 130 + 0,194 = 130,194$. Artinya laba bersih mengalami kenaikan.

Tabel 6

Analisis regresi linear sederhana Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,295	,016		18,861	<,001
	BOPO	1,000	,293	,863	3,410	,027

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 25,0 (2024)

Berdasarkan data tabel diatas maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 295 (\alpha) + 1,000$$

$$\beta(X) Y = 295 + 1,000X$$

Hasil dari data tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Jika $X=0$, maka $Y = 295$. Artinya laba bersih mengalami kenaikan.
- Jika $X=1$, maka $Y = 295 + 1,000 = 130,1000$. Artinya laba bersih mengalami kenaikan

Tabel 7

Analisis regresi linear berganda Loan to Deposit Ratio (LDR) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,430	,001		398,111	,002
	LDR	,031	,000	1,305	76,915	,008
	BOPO	,289	,011	,427	25,166	,025

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 25,0 (2024)



Berdasarkan data tabel diatas maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 430 (\alpha) + 0,031 X_1 + 0,289 X_2$$

Dengan persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut :

- Jika $X_1 = 0$, $X_2 = 0$, maka $Y = 430$. Artinya laba bersih mengalami kenaikan.
- Jika $X_1 = 1$, $X_2 = 0$, maka $Y = 430 + 0,031 = 430,031$. Artinya laba bersih mengalami kenaikan.

Tabel 8

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	,430	,001		398,111	,002
	BOPO	,289	,011	,427	-25,166	,025
	LDR	,031	,000	1,305	76,915	,008

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 25,0 (2024)

1. Uji t pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Laba Bersih Dapat diketahui nilai hipotesisnya sebagai berikut: $H1a; r \neq 0$; terdapat pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Laba Bersih.
 $H10; r = 0$; tidak terdapat pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Laba Bersih
 Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui thitung = 76,915. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai tabel sebesar 2,776. Karena thitung > ttabel ($76,915 > 2,776$) maka $H10$ ditolak dan $H1a$ diterima artinya Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
2. Uji t pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih Dapat diketahui nilai hipotesisnya sebagai berikut:
 $H2a; r \neq 0$; terdapat pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih
 $H20; r = 0$; tidak terdapat pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih
 Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui thitung = -25,166. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai tabel sebesar 2,776. Karena thitung > ttabel ($-25,166 < 2,776$) maka $H10$ diterima dan $H1a$ ditolak artinya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negative terhadap Laba Bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Tabel 9

Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	2	,000	4708,482	,010 ^b
	Residual	,000	1	,000		
	Total	,001	3			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), LDR, BOPO

Sumber: Output SPSS 25,0 (2024)

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui Fhitung sebesar 4708,482. Digunakan uji dua pihak, dengan taragsignifikansi 5% dan derajat kebebasan pembilang $k=2$ dan derajat kebebasan penyebut $6-2 = 4$ didapatkan nilai Ftabel sebesar 6,94. Karena Fhitung > Ftabel ($4708,482 > 6,94$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Serta dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) maka H_{30} ditolak dan H_{3a} diterima yang berarti Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pembahasan

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Laba Bersih

Dari hasil yang dilakukan terbukti diketahui berdasarkan perhitungan diatas, diketahui thitung = 76,915. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajak kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai tabel sebesar 2,776. Karena thitung > ttabel ($76,915 > 2,776$) maka H_{10} ditolak dan H_{1a} diterima artinya Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang Sri Widiyanti & Kadek Aditya Yogi Iswara (2021) dengan judul "Pengaruh Current Account Saving Account (CASA), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Performing Loan (NPL) terhadap laba bersih Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020" Jurnal Ilmiah Akutansi dan Bisnis, Vol.6 No.2, Tahun 2021. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji t, Variabel LDR mendapatkan nilai $t = 0.400$ dan nilai signifikansinya adalah 0,692 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti secara parsial variabel LDR tidak berpengaruh terhadap laba bersih, maka dari itu, hipotesis 2 (H_2) untuk penelitian ini ditolak. Dan penelitian menunjukkan NPL berpengaruh negatif terhadap laba bersih Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji t, Variabel NPL mendapatkan nilai $t = -3.235$ dan hasil dari nilai signifikannya adalah 0,03 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Sedangkan untuk koefisien beta bernilai negatif. Hal ini berarti secara persial variabel NPL berpengaruh negative terhadap laba bersih. Maka dari itu H_3 untuk penelitian ini diterima.

Pengaruh Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti diketahui berdasarkan perhitungan diatas, diketahui thitung = -25,166. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajak kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai tabel sebesar 2,776. Karena thitung > ttabel ($-25,166 < 2,776$) maka H_{10} diterima dan H_{1a} ditolak artinya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Laba Bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oda Wida, Heikal Muhammad Zakaria Hakim, Syamsul Huda (2019) dengan judul "Pengaruh Non Performing Loan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih" Jurnal Aktsar, Vol 2, No 1, Tahun 2019. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan

terhadap laba bersih. Dikarenakan semakin rendah rasio BOPO yang yang mengindikasikan efisiensi dalam operasional bank, akan mengakibatkan pendapatan operasional bank yang selanjutnya akan menjadikan perubahan laba yang semakin besar. Nilai t hitung BOPO sebesar -6,456. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu sebesar 2,024, sehingga nilai t hitung < nilai t tabel. Nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan H_0 tidak ditolak, artinya terdapat pengaruh BOPO terhadap laba bersih.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti berdasarkan perhitungan di atas, diketahui F_{hitung} sebesar 4708,482. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan pembilang $k=2$ dan derajat kebebasan penyebut $6-2 = 4$ didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 6,94. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4708,482 > 6,94$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Serta dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) maka H_{30} ditolak dan H_{3a} diterima yang berarti Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lydia Octaviani, Gusganda Suria Manda (2021) dengan judul “Analisis pengaruh risiko perbankan terhadap laba bersih bank syariah” Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol 4, No 2, Tahun 2021. Menyatakan bahwa F_{hitung} 15,473 > F_{tabel} 2,77 dan signifikansinya 0,000 melalui tabel ANOVA. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi 0,000 < signifikansi 0,005 maka dapat diambil kesimpulan bahwa risiko bank dan laba bersih bank syariah memiliki pengaruh pada waktu yang bersamaan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji t Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Laba Bersih, diketahui $t_{hitung} = 76,915$. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai tabel sebesar 2,776. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($76,915 > 2,776$) maka H_{10} ditolak dan H_{1a} diterima artinya Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Koefisien determinasi sebesar 0,733 atau 73,3% kontribusi yang diberikan Loan to Deposit Ratio (LDR) (X_1) terhadap Laba Bersih (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji t Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Laba Bersih, diketahui $t_{hitung} = -25,166$. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai tabel sebesar 2,776. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-25,166 < 2,776$) maka H_{10} diterima dan H_{1a} ditolak artinya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Laba Bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Koefisien determinasi sebesar 0,256 atau 25,6% kontribusi yang diberikan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X_2) terhadap Laba Bersih (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
3. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui F_{hitung} sebesar 4708,482. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan pembilang $k=2$ dan derajat kebebasan penyebut $6-2 = 4$ didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 6,94. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4708,482 > 6,94$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Serta dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) maka H_{30} ditolak dan H_{3a} diterima yang berarti Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Koefisien determinasi sebesar 0,893 atau 89,3% kontribusi yang diberikan Loan to Deposit Ratio (LDR) (X_1) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X_2) terhadap Laba Bersih (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Saran

1. Untuk Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan laba bersih yang dihasilkan demi keberlangsungan hidup Perusahaan
2. Untuk Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) karena hal tersebut mempengaruhi laba bersih Perusahaan,
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.

Daftar Pustaka

- Djalil, A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan , Loan to DEposit Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return On Asset pada PT. Bank Mandiri Periode 2010-2017. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.37577/ekonam.v1i1.99>
- Dr. Imam Mukhlis,S.E., M. S. (2019). *Ekonomi Keuangan & Perbankan:Teori & Aplikasi*. Salemba Empat.
- Febriyanti, S., & Aini, N. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 946–957. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2340>
- Fitriyah, F., Wiryaningtyas, D. P., & Prianto, F. W. (2023). Pengaruh ROA, CAR, LDR dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014-2018. *E-JournalEkonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 35. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v10i1.38672>
- Hennie Van Greuning dan Sonja Bracovic Bratanovic. (2019). *Analisis Resiko Perbankan*. Salemba Empat.
- Irma Br Hotang, N., Road Betterment Sitepu, W., Munte, R., & S, S. (2021). Pengaruh dana pihak ketiga, biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan kredit yang disalurkan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 123–128. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.12085>
- Jayanti, E. D. (2019). Strategi Perencanaan Peningkatan Penyaluran Kredit dan Perkembangan BPRS di Jawa Timur yang Terdaftar pada Bank Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 66–74. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v5i2.841>
- Octaviani, L., & Manda, G. S. (2021). Analisis Pengaruh Risiko Perbankan terhadap Laba Bersih bank Syariah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 837–846. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.41176>
- Oktaviani. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Efisiensi terhadap ROA pada Busn Non Devisa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 8(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Permatasari, I. O. (2019). Penerapan Manajemen Risiko dan Penyelesaian Kredit Macet Produk Dana Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Dinoyo 1 Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 6(1). https://doi.org/https://r.search.yahoo.com/_ylt=1723865121
- Prof. DR. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Prof.DR. Thamrin Abdullah,M.M.,M.Pd dan Dr. Francis Tantri,S.E., M. . (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Prof.DR.Anwar Sanuri,SE., M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Purwanty, W. (2019). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA) (Survey Pada Perusahaan Perbankan Swasta Yang Terdaftar

- Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1–8. https://doi.org/https://r.search.yahoo.com/_ylt=1723865269
- Risti Cahyani, irfan S. H. (2024). Pengaruh LDR Dan DER Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017- 2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. https://doi.org/https://r.search.yahoo.com/_ylt=1723865351
- Rosita, D. C. S. (2020). Pengaruh NPL dan BOPO terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 57– 68. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.368>
- Saraswati, M., & Aryani, F. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(1), 30–42. <https://doi.org/10.31334/neraca.v1i1.645>
- Sianturi, H., & Anji Angger Bimo Setyo Wibowo. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 32–43. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.185>
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA.
- Supeno, W. (2019). Analisis Efisiensi BOPO Terhadap Laba Bersih Pada BPR. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 182–194. <http://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/kajianilmiah/article/view/460>
- Surono, Y., Syeikh, S., & Rinaldi, A. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Return on Asset, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Laba Bersih pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(1), 113. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i1.157>
- Thomas Sumarsa, S.E., M. . (2019). Akutansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS. PT INDEKS.
- Veronika Dora Wesso, M., Henny A Manafe, & Stanis Man. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.126178>
- Widiantari, S., & Iswara, K. A. Y. (2021). Pengaruh Current Account Saving Account (Casa), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Dan Net Performing Loan (Npl) Terhadap Laba Bersih Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 76–89. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3236>
- Wiguna, K. Y., Akuntansi, P. S., & Rawas, U. M. (2024). Efisiensi BOPO Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi Volume 12 Nomor 1, 2024*, 12. https://doi.org/https://r.search.yahoo.com/_ylt=1723865565